

Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah untuk Meningkatkan Kesiapan Publikasi

Scientific Article Writing Training to Improve Publication Readiness among History Education Students

Isna¹, Andi Muh. Ruum Sya'baan²

^{1,2} Universitas Halu Oleo

*Correspondence email: isna777@uho.ac.id

Article History

Published: 11 July 2026

Keywords

scientific article writing;
publication ethics;
academic writing;
student training;
community service

Kata Kunci

penulisan artikel ilmiah;
etika publikasi;
penulisan akademik;
pelatihan mahasiswa;
pengabdian kepada masyarakat

Page

67- 73

Abstract

This community service program was conducted to address the limited understanding of History Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Halu Oleo, in writing systematic, reference-based, and publication-oriented scientific articles. The program aimed to improve students' knowledge of article structure, reference use, academic language, and publication ethics. The activity was implemented from May 23 to July 22, 2025, at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Halu Oleo, through preparation, socialization, face-to-face training, guided practice, discussion, and reflection. The target participants were students of the History Education Department. The results show that the training helped students understand the main components of scientific articles, including titles, abstracts, introductions, methods, results and discussion, conclusions, and reference management. Students also became more aware of credible references, plagiarism prevention, and journal template adjustment. The program improved students' readiness to prepare article drafts for publication.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab keterbatasan pemahaman mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo dalam menulis artikel ilmiah yang sistematis, berbasis rujukan, dan berorientasi publikasi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai struktur artikel ilmiah, penggunaan referensi, bahasa akademik, serta etika publikasi. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Mei sampai 22 Juli 2025 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo melalui persiapan, sosialisasi, pelatihan tatap muka, praktik terbimbing, diskusi, dan refleksi. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan membantu mahasiswa memahami komponen artikel ilmiah, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, hingga daftar pustaka. Mahasiswa juga lebih memahami pentingnya referensi kredibel, pencegahan plagiarisme, dan penyesuaian naskah dengan template jurnal. Kegiatan ini meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun draf artikel ilmiah untuk publikasi.

© 2026 The Author(s). Jesasi: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi by PT. Casa Cendekia Media

JESASI: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi akademik yang perlu dimiliki mahasiswa, terutama mahasiswa kependidikan yang kelak berhadapan dengan tuntutan pengembangan profesi, publikasi hasil kajian, dan penyebarluasan gagasan ilmiah. Artikel ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai produk tulisan, tetapi juga sebagai media komunikasi akademik yang menuntut kemampuan berpikir sistematis, menggunakan referensi kredibel, membangun argumen, dan menyajikan gagasan sesuai kaidah ilmiah. Dalam konteks pendidikan tinggi, penguasaan penulisan artikel ilmiah menjadi bagian penting dari literasi akademik mahasiswa karena berkaitan dengan kemampuan membaca sumber, mengolah informasi, menyusun struktur naskah, dan mematuhi etika publikasi (Hyland, 2016; Oetomo et al., 2025; Sari et al., 2021).

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo menjadi mitra kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan identifikasi awal tim pengabdian, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih terbatasnya pengetahuan mahasiswa mengenai teknik penulisan artikel ilmiah. Keterbatasan tersebut tampak pada pemahaman yang belum merata mengenai struktur artikel, cara merumuskan judul, penyusunan abstrak, pengembangan pendahuluan, pemilihan metode, penyajian hasil dan pembahasan, serta penyusunan kesimpulan dan referensi. Selain itu, mahasiswa masih memerlukan penguatan mengenai pemanfaatan sumber rujukan yang kredibel dan kesadaran untuk menghindari plagiarisme dalam proses penulisan.

Permasalahan tersebut penting untuk ditangani karena artikel ilmiah menuntut keterpaduan antara penguasaan substansi, keterampilan berbahasa akademik, kemampuan berpikir kritis, dan kepatuhan terhadap format publikasi. Mulyaningsih et al. (2022) menegaskan bahwa keterampilan menulis ilmiah dipengaruhi oleh kompetensi produksi tulisan, perhatian terhadap detail, retensi informasi, motivasi, dan inovasi. Pelatihan yang disertai praktik langsung juga relevan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendampingan, diskusi, simulasi, dan latihan menulis dapat membantu mahasiswa memahami prosedur penyusunan artikel serta meningkatkan kepercayaan diri untuk mempublikasikan karya ilmiah (Adibah et al., 2024; Nugroho et al., 2023; Zamista et al., 2021).

Dalam bidang pendidikan sejarah, kemampuan menulis artikel ilmiah memiliki manfaat strategis. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami materi sejarah, tetapi juga mampu mengolah data, menyusun narasi ilmiah, menafsirkan sumber, dan menyampaikan hasil kajian secara argumentatif. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dipandang sebagai solusi aplikatif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan naskah akademik. Kegiatan ini tidak diarahkan sebagai penelitian eksperimen, melainkan sebagai program pengabdian yang berfokus pada pemecahan masalah mitra melalui pelatihan dan praktik terbimbing.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Halu Oleo mengenai teknik penulisan artikel ilmiah dan membangun kesiapan mereka dalam menyusun draf artikel yang sesuai dengan kaidah publikasi jurnal. Manfaat yang diharapkan adalah mahasiswa mampu mengenali struktur artikel ilmiah, memilih referensi yang relevan, menulis bagian-bagian artikel secara lebih sistematis, dan memahami pentingnya etika akademik dalam publikasi ilmiah.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo dengan mitra mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah. Rangkaian kegiatan berlangsung pada

23 Mei sampai 22 Juli 2025, dengan kegiatan utama berupa pelatihan tatap muka dan praktik penyusunan artikel ilmiah. Pemilihan sasaran didasarkan pada kebutuhan mahasiswa untuk memperoleh penguatan mengenai teknik penulisan artikel ilmiah dan kesiapan publikasi.

Pendekatan kegiatan menggunakan pelatihan, penyuluhan akademik, diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan awal. Materi pelatihan mencakup pengenalan fungsi artikel ilmiah, karakteristik tulisan ilmiah, struktur artikel jurnal, perumusan judul, penyusunan abstrak, pengembangan pendahuluan, penyajian metode, penulisan hasil dan pembahasan, penyusunan kesimpulan, pemanfaatan referensi, serta penguatan etika publikasi. Kegiatan tidak menggunakan desain eksperimen atau analisis statistik karena sasaran utama pengabdian adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis mitra.

Pelaksanaan kegiatan disusun secara kronologis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Setiap tahap dirancang agar mahasiswa tidak hanya menerima materi secara teoretis, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan penyusunan komponen artikel ilmiah.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tahap Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Hasil yang Diharapkan
1	Identifikasi kebutuhan	Menelaah permasalahan mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah dan kesiapan publikasi.	Masalah mitra terpetakan sebagai dasar penyusunan materi.
2	Persiapan	Menyiapkan materi, skenario pelatihan, administrasi kegiatan, dan media pendukung.	Kegiatan siap dilaksanakan secara terarah.
3	Sosialisasi	Menyampaikan tujuan, manfaat, dan bentuk kegiatan kepada mahasiswa sasaran.	Mahasiswa memahami arah kegiatan dan bersedia berpartisipasi.
4	Pelatihan dan praktik	Penyampaian materi, tanya jawab, serta latihan menyusun bagian-bagian artikel ilmiah.	Mahasiswa memahami struktur artikel dan mulai berlatih menulis.
5	Refleksi dan tindak lanjut	Diskusi kendala, penguatan materi, dan arahan pengembangan draf artikel.	Mahasiswa memperoleh gambaran perbaikan naskah dan rencana lanjutan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta, respons dalam sesi tanya jawab, keterlibatan dalam praktik penyusunan artikel, dan perubahan pemahaman yang tampak selama proses pelatihan. Evaluasi juga diarahkan pada kesesuaian capaian kegiatan dengan indikator pengabdian, yaitu meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah dan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam praktik penyusunan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sebagai pelatihan teknik penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Halu Oleo. Kegiatan dimulai dari pemetaan masalah, persiapan materi, sosialisasi kepada mahasiswa, pelaksanaan pelatihan tatap muka, praktik penyusunan komponen artikel, dan refleksi. Pola ini membuat kegiatan

lebih terarah karena mahasiswa tidak hanya diberi informasi mengenai pentingnya artikel ilmiah, tetapi juga dikenalkan pada tahapan teknis penulisan yang dapat langsung diterapkan.

Materi pelatihan difokuskan pada kebutuhan praktis mahasiswa. Pada tahap awal, peserta memperoleh pemahaman mengenai peran artikel ilmiah dalam dunia akademik dan pentingnya publikasi sebagai sarana penyebaran gagasan. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk memahami struktur artikel ilmiah, yaitu judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta referensi. Struktur tersebut ditekankan karena banyak mahasiswa cenderung memahami artikel ilmiah sebagai tulisan umum, padahal artikel jurnal menuntut susunan yang sistematis dan mengikuti gaya selingkung jurnal.

Pada tahap praktik, mahasiswa diarahkan untuk mengenali kesesuaian judul dengan isi, menyusun gagasan utama abstrak, mengembangkan latar belakang secara logis, dan membedakan antara data, hasil, dan pembahasan. Penguatan juga diberikan pada penggunaan referensi agar mahasiswa tidak hanya mengutip sumber, tetapi mampu memilih sumber yang relevan, kredibel, dan mutakhir. Aspek etika publikasi seperti keaslian tulisan, penghindaran plagiarisme, dan konsistensi sitasi juga menjadi bagian penting karena publikasi ilmiah mensyaratkan integritas akademik (American Psychological Association, 2020; Anwar et al., 2021).

Capaian kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pemahaman mahasiswa secara deskriptif. Sebelum kegiatan, mahasiswa umumnya belum memahami secara utuh perbedaan antara laporan tugas, makalah, dan artikel ilmiah yang siap dikirim ke jurnal. Setelah pelatihan, mahasiswa lebih memahami bahwa artikel ilmiah harus disusun dengan struktur tertentu, menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan mengikuti template jurnal. Capaian ini sejalan dengan kegiatan pelatihan artikel ilmiah sebelumnya yang menempatkan kombinasi ceramah interaktif, praktik, dan pendampingan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kesiapan menulis mahasiswa (Ginting & Basyir, 2021; Ismail & Elihami, 2019; Nurgiansah, 2020; Satiti & Ami, 2022).

Capaian kegiatan juga terlihat dari meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam sesi diskusi dan praktik. Mahasiswa aktif menanyakan cara menentukan topik, menyusun pendahuluan, menilai kelayakan referensi, dan menyesuaikan naskah dengan template. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu menghubungkan kebutuhan akademik mahasiswa dengan praktik penulisan yang konkret. Ringkasan kondisi awal dan capaian kegiatan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Awal Mitra dan Capaian Setelah Pelatihan

No	Aspek	Kondisi Awal	Capaian Setelah Kegiatan
1	Pemahaman struktur artikel	Mahasiswa belum memahami secara utuh komponen artikel ilmiah jurnal.	Mahasiswa memahami urutan dan fungsi judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan referensi.
2	Keterampilan menyusun gagasan	Gagasan tulisan cenderung belum tersusun secara sistematis dan argumentatif.	Mahasiswa mulai mampu menghubungkan masalah, tujuan, dan isi artikel secara lebih logis.
3	Penggunaan referensi	Mahasiswa masih memerlukan penguatan dalam memilih dan menggunakan referensi akademik.	Mahasiswa memahami pentingnya referensi kredibel, sitasi konsisten, dan daftar pustaka sesuai gaya jurnal.

4	Kesadaran etika publikasi	Kesadaran mengenai plagiarisme dan kesesuaian template masih perlu diperkuat.	Mahasiswa lebih memahami keaslian tulisan, pencegahan plagiarisme, dan kepatuhan terhadap template jurnal.
5	Partisipasi akademik	Partisipasi dalam proses penulisan artikel ilmiah belum optimal.	Mahasiswa lebih aktif berdiskusi dan berlatih menyusun komponen artikel ilmiah.



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan Teknik menulis artikel

Pembahasan

Pelatihan ini menunjukkan bahwa permasalahan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah tidak cukup diatasi hanya dengan penyampaian teori. Mahasiswa membutuhkan contoh konkret, latihan, dan arahan bertahap agar dapat memahami bagaimana gagasan akademik diubah menjadi naskah artikel. Pola pelatihan yang menggabungkan penyuluhan, diskusi, dan praktik sesuai dengan karakter kegiatan pengabdian karena berorientasi pada kebutuhan mitra dan menghasilkan manfaat langsung. Hal ini sejalan dengan Nugroho et al. (2023), yang menekankan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel dapat meningkatkan kemampuan menulis, kualitas artikel, dan partisipasi mahasiswa dalam forum ilmiah.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa penguatan literasi referensi perlu menjadi bagian utama dari pelatihan penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah tidak hanya dinilai dari kelancaran bahasa, tetapi juga dari ketepatan rujukan, relevansi teori, dan kejelasan posisi argumen. Oetomo et al. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering menghadapi kesulitan dalam menemukan dan mengevaluasi sumber yang kredibel. Kondisi tersebut juga tampak pada mitra kegiatan, sehingga materi mengenai pemilihan referensi, sitasi, dan etika akademik menjadi sangat penting.

Dari sisi kebermanfaatan, kegiatan ini memberikan tiga kontribusi utama. Pertama, mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar mengenai struktur artikel ilmiah. Kedua, mahasiswa mulai memahami bahwa penulisan artikel harus mengikuti gaya selingkung jurnal, bukan hanya menyusun tulisan secara bebas. Ketiga, mahasiswa memiliki kesiapan awal untuk mengembangkan draf artikel melalui pendampingan lanjutan. Dengan demikian, luaran kegiatan tidak hanya berupa peningkatan pemahaman, tetapi juga terbentuknya orientasi publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan. Evaluasi belum dilengkapi dengan data kuantitatif pre-test dan post-test sehingga tingkat peningkatan kemampuan

mahasiswa belum dapat dinyatakan dalam angka. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan perlu dilengkapi dengan instrumen evaluasi yang lebih terukur, seperti rubrik penilaian draf artikel, angket pemahaman, dan pendampingan sampai tahap pengiriman naskah ke jurnal. Pendampingan berkelanjutan penting karena keterampilan menulis ilmiah berkembang melalui latihan berulang, umpan balik, dan revisi naskah secara sistematis (Nikolovska & Nikolovski, 2021; Pebriana et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan teknik penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Halu Oleo berhasil memberikan penguatan awal mengenai struktur, kaidah, dan etika penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta referensi. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya sumber rujukan kredibel, pencegahan plagiarisme, dan penyesuaian naskah dengan template jurnal. Secara umum, tujuan kegiatan tercapai pada aspek peningkatan pemahaman dan kesiapan awal mahasiswa untuk menyusun draf artikel ilmiah. Tindak lanjut yang direkomendasikan adalah pendampingan berkelanjutan berbasis rubrik agar mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan, tetapi juga mampu menghasilkan naskah artikel yang layak dikirim ke jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo, Jurusan Pendidikan Sejarah, mahasiswa peserta kegiatan, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendanaan mandiri tim pengabdian.

REFERENSI

- Adibah, I. Z., Khasanah, U., Stiyaningrum, P., & Sofiyah, S. (2024). Training and mentoring skills for writing scientific articles for university students: Efforts to increase study program accreditation scores. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.55080/jim.v3i1.902>
- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software Mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Ginting, S. D. B., & Basyir, M. (2021). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah mahasiswa tingkat IV Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2020/2021. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(1), 120–128. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1833>
- Hyland, K. (2016). Academic publishing and the myth of linguistic insecurity. *Journal of English for Academic Purposes*, 23, 32–43.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Mulyaningsih, I., Rahmat, W., Maknun, D., & Firdaus, W. (2022). How competence of production, attention, retention, motivation, and innovation can improve students'

- scientific writing skills. *International Journal of Language Education*, 6(4), 368–385. <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i4.34360>
- Nikolovska, V., & Nikolovski, D. (2021). Improving academic writing skills of students by providing scientific writing training. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(2), 1164–1173.
- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi pencarian sumber referensi dan manajemen referensi pada mahasiswa. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2675>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Oetomo, D., Widoretno, S., Ramli, M., Prayitno, B. A., Sugiarto, B., & Prabowo, C. A. (2025). Analysis of students' scientific writing skills in the biology education study program at Sebelas Maret University. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 11(1), 253–261. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v11i1.37437>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9–12.
- Sari, Y. I., Sumarmi, Utomo, D. H., & Astina, I. K. (2021). The effect of problem-based learning on problem-solving and scientific writing skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 11–26. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1422a>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Suganda, T. (2014). Teknik menulis artikel ilmiah dari laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi. Padjadjaran University.
- Tanjung, B. N., & Ardial. (2009). Pedoman penulisan karya ilmiah (proposal, skripsi, dan tesis) dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah. Kencana.
- Wibowo, W. (2008). Piawai menembus jurnal terakreditasi. Bumi Aksara.
- Zamista, A. A., Sellyana, A., & Rahmi, H. (2021). Pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 126–133. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v2i2.16778>